

BAB II

DESKRIPSI PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK

Dalam bab II ini berisi paparan tentang deskripsi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sesuai dengan objek penelitian, yaitu *website* perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maka peneliti memaparkan deskripsi perusahaan tersebut dalam paparan ini. Deskripsi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini meliputi profil perusahaan, kepemilikan saham, sejarah perusahaan, visi dan misi, dan tata nilai. Penelitian tentang pengkomunikasian CSR ini tidak terlepas dari CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, peneliti juga mendeskripsikan tentang kebijakan CSR PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

1. PROFIL PERUSAHAAN

PT Bank Mandiri (Persero)⁶ Tbk didirikan pada 2 Oktober 1998 yang merupakan bank hasil restrukturisasi yang dilakukan pemerintah Indonesia pasca krisis moneter tahun 1998. Bank Mandiri merupakan bank milik pemerintah Republik Indonesia yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Saham sebesar 60% dimiliki bank pemerintah Republik Indonesia dan 40% sisanya dimiliki publik. Bank Mandiri mengklaim sebagai bank terbesar di Indonesia sekaligus sebagai bank BUMN terbesar di Indonesia berdasarkan total asetnya. Total aset yang dimiliki Bank Mandiri sebesar Rp 733.1 triliun pada penutupan tahun 2013. Berdasarkan jumlah pangsa pasarnya per Desember 2013, Bank Mandiri telah menguasai 15.2% dari total pasar di seluruh

⁶ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selanjutnya disebut Bank Mandiri

Indonesia. Ini dibuktikan dari jumlah rekening yang terdaftar di Bank Mandiri yang mencapai 14 juta rekening dengan merauk laba bersih sebesar Rp 18.2 triliun.

Berdasarkan data penutupan tahun 2013, Bank Mandiri memiliki 2.050 kantor cabang dengan memperkerjakan sebanyak 33.982 pegawai di seluruh Indonesia. Bank Mandiri melaporkan jumlah ATM yang dimiliki saat ini sebanyak 11.514 yang tersebar di seluruh Indonesia. Sampai dengan tahun 2013, Bank Mandiri telah memiliki 7 kantor cabang luar negeri/perwakilan, yaitu Cayman Island, Singapura, Hongkong, Shanghai, London-UK, Dili-Timor Leste, Mandiri International Remittance di Kuala Lumpur-Malaysia. Dengan demikian membuktikan bahwa Bank Mandiri merupakan bank yang memiliki visibilitas tinggi, khususnya di Indonesia.

Sebagai perusahaan perbankan besar yang beroperasi di Indonesia, Bank Mandiri mengklaim telah melakukan CSR. Ini ditunjukkan dari informasi CSR yang terdapat dalam *website* perusahaan, yaitu www.bankmandiri.co.id. CSR Bank Mandiri berpedoman pada peraturan pemerintah yang disebut dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Melalui program ini, Bank Mandiri ingin membawa masyarakat Indonesia menjadi mandiri, sejahtera, dan berdaya. Bank Mandiri juga melakukan komunikasi PKBL dan tanggung jawab sosial perusahaan melalui *website* perusahaan. Pada tahun 2013, Bank Mandiri memperoleh penghargaan *The Best Disclosure & Transparency* dari Asia Money.

2. KEPEMILIKAN SAHAM

Bank Mandiri merupakan bank milik pemerintah Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 60% dari total saham Bank Mandiri. Sebesar 40% sahamnya dimiliki oleh publik. Dari 40% saham yang dimiliki publik, tidak terdapat pemegang saham yang memiliki saham di atas 5%. Pemegang saham Bank Mandiri terbesar kedua setelah pemerintah Indonesia adalah JPMCB-Norges Bank dengan presentase kepemilikan saham sebesar 1.4969329%.

3. SEJARAH PERUSAHAAN

Bank Mandiri merupakan bank yang telah beroperasi selama 15 tahun. Bank Mandiri adalah bank hasil upaya pemerintah merestrukturasi perbankan pasca krisis tahun 1998. Maka pada 2 Oktober 1998, Bank Mandiri resmi didirikan. Pada Juli 1999, empat bank milik pemerintah, yaitu Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, dan Bank Pembangunan Indonesia, digabungkan ke dalam Bank Mandiri. Keempat bank tersebut telah beroperasi di Indonesia dan mencatatkan sejarah perbankan Indonesia yang berawal dari 150 tahun yang lalu.

Bank Bumi Daya awalnya merupakan perusahaan Belanda De Nationale Handelsbank NV yang dinasionalisasi menjadi Bank Umum Negara pada tahun 1959. Kemudian pada tahun 1964, bank milik Inggris yaitu Chartered Bank juga dinasionalisasi, dan Bank Umum Negara diberikan hak untuk melanjutkan operasi bank tersebut. Setahun kemudian, Bank Umum Negara digabungkan ke dalam Bank Negara

Indonesia dan berganti nama menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV. Pada tahun 1968, beralih nama menjadi Bank Bumi Daya.

Bank Dagang Negara awalnya bernama Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij yang didirikan pada tahun 1857. Bank ini merupakan bank tertua di Indonesia yang berkedudukan di Batavia. Pada tahun 1949, namanya beralih menjadi Escomptobank NV yang kemudian pada tahun 1960 dinasionalisasi menjadi Bank Dagang Negara. Bank Dagang Negara merupakan bank pemerintah yang membiayai sektor industri dan pertambangan.

Bank Ekspor Impor Indonesia bermula dari perusahaan dagang Belanda N.V Nederlansche Handels Maarschappij pada tahun 1827 dan di tahun 1870 berkembang di sektor perbankan. Kemudian pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini pada tahun 1960 dan menggabungkan dengan Bank Negara Indonesia sehingga menjadi Bank Negara Indonesia Unit II. Pada tahun 1968, Bank Negara Unit II dipecah menjadi dua unit, salah satunya menjadi Bank Negara Indonesia Unit II Divisi Ekspor-Import. Bank ini yang akhirnya menjadi Bank Ekspor-Import Indonesia yang merupakan bank milik pemerintah yang membiayai kegiatan ekspor dan impor.

Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) awalnya merupakan Bank Industri Negara (BIN) yang merupakan bank industri yang berdiri tahun 1951. Misi BIN adalah mendukung perkembangan sektor ekonomi tertentu, yang berfokus pada perkebunan, industri, dan pertambangan. Pada tahun 1960, Bapindo dibentuk sebagai bank milik negara kemudian digabungkan dengan BIN. Bapindo membantu pembangunan nasional

melalui pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang pada sektor manufaktur, transportasi, dan pariwisata.

Perjalanan sejarah keempat bank milik pemerintah tersebut yang kemudian digabungkan dalam Bank Mandiri pada Juli 1999 menjadi warisan tak ternilai bagi Bank Mandiri. Sejak berdirinya, Bank Mandiri meneruskan pelayanan jasa perbankan dan keuangan yang telah menjadi tonggak sejarah dengan pengalaman lebih dari 150 tahun yang berperan besar dalam pembangunan ekonomi Indonesia pasca krisis moneter tahun 1998.

4. VISI DAN MISI

Visi Bank Mandiri adalah menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif. Misi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Bank Mandiri berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Bank Mandiri melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Bank Mandiri ingin dikenal karena kinerja sumber daya manusia dan kerjasama tim yang baik.
- b. Dengan mewujudkan pertumbuhan dan kesuksesan bagi pelanggan, Bank Mandiri mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham

5. TATA NILAI

Dalam upaya mencapai visi dan misinya, Bank Mandiri merumuskan dan mengimplementasikan budaya perusahaan dengan sebutan TIPCE, yaitu:

- a. *Trust*; membangun keyakinan dan sangka baik dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan
- b. *Integrity*; berperilaku terpuji, menjaga martabat, serta menjunjung tinggi etika profesi
- c. *Professionalism*; bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab
- d. *Customer focus*; senantiasa menempatkan pelanggan internal dan eksternal sebagai fokus untuk membangun pengalaman positif yang saling menguntungkan dan tumbuh berkesinambungan
- e. *Excellence*; selalu berupaya mencapai keunggulan menuju kesempurnaan yang merupakan wujud cinta dan bangga sebagai Insan Mandiri

6. KEBIJAKAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

Bank Mandiri mengklaim telah melaksanakan CSR melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Bank Mandiri telah merancang visi dan misi PKBL perusahaan. Selain itu, Bank Mandiri berpedoman pada tiga pilar PKBL yang mendasari pelaksanaan PKBL. Sebagai perusahaan Perseroan Terbatas (PT) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Bank Mandiri terikat pada kedua peraturan tentang CSR dan pengkomunikasiannya yang diatur sesuai dalam UU tentang Perseroan Terbatas dan UU tentang Badan Usaha Milik Negara.

Bank Mandiri telah merancang visi dan misi khusus PKBL yang ingin dicapai oleh perusahaan melalui setiap pelaksanaan PKBL. Visi PKBL Bank Mandiri adalah membangun masyarakat Indonesia Mandiri melalui program PKBL sebagai inspirasi guna menjadi lembaga keuangan Indonesia yang progresif dan tumbuh bersama Indonesia. Visi ini diwujudkan dalam misi PKBL Bank Mandiri, yaitu menjadi mitra utama terpercaya bagi pengembangan masyarakat yang mandiri dan sejahtera, menjalankan program PKBL yang memperkuat strategi Bank Mandiri dengan *governance* yang terbaik, dan menjadi bagian strategi komprehensif branding Bank Mandiri sebagai lembaga keuangan bagi semua *stakeholders*.

Bank Mandiri juga berpedoman pada ketiga pilar PKBL yang menjadi landasan perusahaan dalam mengimplementasikan PKBL. Ketiga pilar tersebut adalah kemandirian komunitas, kemandirian edukasi dan kewirausahaan, dan fasilitas ramah lingkungan. Ketiga pilar PKBL Bank Mandiri tersebut merupakan strategi dalam perancangan PKBL.

Sebagai bagian dari BUMN, Bank Mandiri terikat pada kebijakan khusus bagi BUMN yang terkait pada pelaksanaan CSR, yaitu Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan dan UU No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, sebagai perusahaan Perseroan Terbatas (PT), Bank Mandiri juga terikat pada UU No. 40 tahun 2007. Bank Mandiri juga mengaplikasikan standar *ASEAN Good Corporate Governance* (GCG) yang

menganjurkan transparansi dan keterbukaan informasi kepada *stakeholder*, termasuk dalam konteks CSR